ARTIKEL

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2014 - 2016

Oleh:

DIANA NOVASARI DEWI

NPM 13.1.02.02.0585

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Subagyo, M.M**
2. **Zulistiani, S.Pd., M.M**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Diana Novasari Dewi
NPM	: 13.1.02.02.0585
Telepon/HP	: 085645555595
Alamat Surel (Email)	: diananova.diana@yahoo.com
Judul Artikel	: Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Astra International Tbk Periode 2014-2016
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi – Manajemen
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH Achmad Dahlan No 76, Mojoroto Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subagyo, M.M NIDN. 0717066601	Zulistiani, S.Pd., M.M NIDN. 0711118603	Diana Novasari Dewi NPM. 13.1.02.02.0585

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2014 - 2016

Diana Novasari Dewi
13.1.02.02.0585
Ekonomi - Manajemen
diananova.diana@yahoo.com

Dosen Pembimbing I : Dr. Subagyo, M.M
Dosen Pembimbing II : Zulistiani, S.Pd, M.M

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Latar belakang dalam penelitian ini adalah karena semakin dianggap perlunya penilaian kinerja keuangan pada setiap perusahaan terutama perusahaan yang sudah *go public*. Penilaian kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan dapat membantu sebuah perusahaan untuk mengetahui tingkat keuntungan, tingkat risiko dan dan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui (1) kinerja keuangan pada PT. Astra International Tbk periode 2014-2016 berdasarkan analisis rasio likuiditas (2) kinerja keuangan pada PT. Astra International Tbk periode 2014-2016 berdasarkan analisis rasio solvabilitas dan (3) kinerja keuangan pada PT. Astra International Tbk periode 2014-2016 berdasarkan analisis rasio rentabilitas. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dimana data yang diambil adalah data sekunder yang dikumpulkan penulis dengan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan selanjutnya dianalisis menggunakan rasio keuangan dan selanjutnya diambil kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap kinerja keuangan PT. Astra International Tbk, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas diperoleh hasil yang *likuid.* Sedangkan jika menggunakan rasio solvabilitas dengan mengambil *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* dinyatakan *solvable*. Selanjutnya analisis kinerja keuangan menggunakan rasio rentabilitas secara keseluruhan dinyatakan baik dan PT. Astra International Tbk merupakan perusahaan yang profit, walaupun terjadi penurunan laba setiap tahunnya.

Kata Kunci : kinerja keuangan, analisis rasio, rasio keuangan, likuiditas

I. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Penyusunan laporan keuangan harus menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dalam sebuah perusahaan, karena laporan keuangan ini nantinya dapat dipergunakan untuk menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan dan juga bisa dipergunakan untuk pengambilan keputusan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Untuk mengetahui kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan cara melakukan analisis menggunakan rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan adalah analisis laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Rasio keuangan dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

PT. Astra International Tbk merupakan perusahaan induk investasi dengan berbagai macam usaha di dalamnya, antara lain di bidang otomotif, jasa keuangan, alat berat, agribisnis, teknologi informasi dan infrastruktur. PT. Astra International Tbk memulai bisnisnya sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama PT. Astra International Inc. Pada tahun 1990, dilakukan perubahan nama menjadi PT. Astra International Tbk seiring dengan pelepasan saham ke publik beserta pencatatan saham perseroan serta laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan PT. Astra International Tbk dari tahun 2014-2016 menunjukkan terjadinya kenaikan total aktiva yang di ikuti dengan naiknya total hutang perusahaan. Kenaikan hutang terjadi cukup signifikan selama 3 tahun terakhir, selain itu pendapatan bersih perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penurunan pendapatn ini juga berpengaruh terhadap laba bersih yang diterima oleh perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT. Astra International Tbk periode 2014-2016 berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis.

Sedangkan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:29) penelitian deskriptif yaitu "penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain". Alasan peneliti memilih penelitian deskriptif karena peneliti tidak bermaksud untuk membandingkan nilai antar variabel yang diteliti.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Astra International Tbk yang datanya diperoleh di Bursa Efek Indonesia dengan alamat *website* www.idx.com dan situs resmi PT. Astra International Tbk dengan alamat *website* www.astra.co.id

Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan yaitu mulai bulan April sampai bulan Juni 2017, mulai dari menemukan masalah, melakukan penelitian sampai penyusunan laporan.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2016:137), Sumber Sekunder adalah "Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen". Sedangkan teknik yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data yaitu dengan cara dokumentasi dan studi kepustakaan.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) "Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul". Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan rasio-rasio keuangan. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Menghitung dan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar dan rasio cepat. Dengan rumus :

   Rasio lancar = aktiva lancar/hutang lancar

   Rasio cepat = aktiva lancar – persediaan/hutang lancar
2. Menghitung dan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio solvabilitas yang terdiri dari *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*. Dengan rumus :

   Debt to asset ratio = total hutang/total asset

   Debt to equity ratio = total hutang/ekuitas
3. Menghitung dan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio rentabilitas yang terdiri *return on investment* dan *return on equity*. Dengan rumus :

   Return on investment = laba bersih setelah pajak/total aset

   Return on equity = laba bersih setelah pajak/ekuitas
4. Membuat kesimpulan mengenai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang telah dianalisis menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil Penelitian

1. Rasio Likuiditas

   a. Rasio Lancar

   Hasil penelitian pada rasio lancar tahun 2014 adalah sebesar 1,3. Artinya, setiap 1 rupiah hutang lancar dijamin oleh 1,3 aktiva lancar atau 1,3 : 1 antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Pada tahun 2015 rasio lancar yang diperoleh adalah 1,4 yang artinya setiap 1 rupiah hutang lancar dijamin oleh 1,4 aktiva lancar atau 1,4 : 1 antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Sedangkan pada tahun 2016 nilai rasio lancar sebesar 1,2 dimana artinya setiap 1 rupiah hutang lancar dijamin oleh 1,2 aktiva lancar

atau 1,2 : 1 antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

b. Rasio Cepat

Hasil perhitungan pada rasio cepat tahun 2014-2016 secara berturut-turut adalah 1,1 , 1,1 dan 1. Artinya, pada tahun 2014 dan 2015 kewajiban jangka pendek sebesar Rp 1 dijamin oleh aktiva lancar selain persediaan sebesar Rp 1,1. Sedangkan pada tahun 2016 rasio cepat mengalami penurunan sebesar Rp 0,1 dari tahun 2014 dan 2015. Dimana artinya setiap Rp 1 kewajiban jangka pendek dijamin oleh aktiva lancar selain persediaan sebesar Rp 1.

2. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to asset ratio*

Hasil perhitungan pada *debt to asset ratio* tahun 2014-2016 adalah 0,5 atau berbanding 0,5 : 1 antara hutang dengan aktiva dan tidak mengalami penurunan ataupun kenaikan selama 3 tahun berturut-turut. Artinya, setiap Rp 1 total aktiva dapat menutupi Rp 0,5 hutang.

b. *Debt to equity ratio*

Hasil perhitungan pada *debt to equity ratio* tahun 2014 sebesar Rp 1 yang artinya rasio ini menunjukkan bahwa pemberi pinjaman menyediakan Rp 1 pendanaan untuk setiap rupiah yang disediakan oleh pemegang saham. Sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 *debt to equity ratio* sebesar Rp 0,9 yang artinya bahwa pemberi pinjaman menyediakan Rp 0,9 pendanaan untuk setiap rupiah yang disediakan oleh pemegang saham.

3. Rasio Rentabilitas

a. *Return on investment*

Hasil perhitungan pada *return on investment* PT. Astra International Tbk tahun 2014 adalah sebesar 9% yang artinya setiap Rp 1 dari total aktiva dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih sebesar 9%. Pada tahun 2015 rasio mengalami penurunan sebesar 3% dari tahun sebelumnya menjadi 6%, ini berarti setiap Rp 1 dari total aktiva dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih

sebesar 6%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan jumlah laba yang terjadi secara signifikan. Sedangkan pada tahun 2016 rasio mengalami kenaikan sebesar 1% dari total sebelumnya menjadi 7% yang artinya setiap Rp 1 dari total aktiva dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih sebesar 7%. Kenaikan nilai rasio dari tahun 2015 ke 2016 ini juga dipengaruhi oleh naiknya nilai laba bersih perusahaan.

b. *Return on equity*

Hasil perhitungan pada *return on equity* tahun 2014 adalah sebesar 18%, dimana artinya bahwa setiap Rp 1 modal sendiri yang ditanamkan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 18%. Pada tahun 2015 nilai rasio mengalami penurunan sebesar 6% dari tahun sebelumnya menjadi 12% yang artinya bahwa setiap Rp 1 modal sendiri yang ditanamkan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 12%. Penurunan yang terjadi disebabkan karena adanya penurunan jumlah laba dari tahun 2014 ke 2015. Sedangkan pada tahun 2016 nilai rasio nya adalah 13% mengalami kenaikan 1% dari tahun sebelumnya. Yang memiliki arti bahwa setiap Rp 1 modal sendiri yang ditanamkan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 13%.

Kesimpulan

1. Kinerja keuangan perusahaan apabila ditinjau dari sudut rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan rasio lancar dan rasio cepat, maka keadaan PT. Astra International Tbk dinyatakan *likuid* secara keseluruhan, karena setiap aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan mampu menutupi hutang lancar perusahaan. Ini berarti kinerja keuangan PT. Astra International Tbk berdasarkan rasio likuiditas dinyatakan baik.
2. Kinerja keuangan perusahaan apabila ditinjau dari sudut rasio solvabilitas yang diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* maka keadaan PT. Astra International Tbk dinyatakan *solvable*, karena total aktiva dan modal yang

dimiliki oleh perusahaan mampu menutupi hutang-hutang perusahaan setiap tahunnya. Ini berarti kinerja keuangan PT. Astra International Tbk berdasarkan rasio solvabilitas dinyatakan baik.

3. Kinerja keuangan perusahaan apabila ditinjau dari sudut rasio rentabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on investment* dan *return on equity* maka keadaan PT. Astra International Tbk dinyatakan baik secara keseluruhan karena total aset dan modal yang[70] dimiliki oleh perusahaan mampu menghasilkan keuntungan atau laba bersih yang besar. Ini berarti menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio rentabilitas dinyatakan baik dan PT. Astra International Tbk merupakan perusahaan yang profit.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agnes Sawir. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: PT. Bumi Aksara

Fahmi Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan.*Bandung: Alfabeta

Fajar M. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan pada Industri Rokok di Bursa Efek Indonesia dengan Metode Economic Value Added (EVA).* Jurnal. Dipublikasikan. Surakarta: FE Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hanafi, Mamduh M, dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: STIM YKPN

Harahap. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan.*Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Joko P. 2014. *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Surakarta).* Jurnal. Dipublikasikan. Salatiga: STIE AMA Salatiga

Jumingan. 2011. *Manajemen Keuangan.*Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Kartini RA. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Mega Indah Sari Makassar*. Skripsi. Dipublikasikan. Makassar: FE Universitas Hasanuddin Makassar

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Munawir. S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Empat.Yogyakarta:Liberty

Rudianto. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Cetakan Ketiga.Jakarta:Ghalia Indonesia

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung:Alfabeta

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Bumi Aksara

Warsono. 2009. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi

www.astra.co.id

www.idx.com